

CV. TANI SUKSES SEJAHTERA

Teknik Budidaya Singkong Mekarmanik Teknologi MiG-6PLUS

Yosika Endra Yashir

2011

WWW.MIGROPLUS.COM

SINGKONG MEKARMANIK

Data laboratorium

Pusat Penelitian Kimia - LIPI, No. 331-C2/ULJAK/XI/2008

No	Jenis/Kode Contoh	Parameter	satuan	kadar	Keterangan
1	Singkong Basah	Air	% Berat	60,20	SNI 01-2891-1992
2		Pati	% Berat	32,16	SNI 01-2891-1992
3		Gula	% Berat	1,32	Luff Schoorl
4		Serat Kasar	% Berat	3,98	AOAC 962.09(2000)

POTENSI UMBI SINGKONG MEKARMANIK



Umbi singkong mekarmanik 10 bulan



Umbi singkong mekarmanik 13 bulan



Singkong Mekarmanik dengan kombinasi pupuk kimia dan pupuk hayati MiG-6^{PLUS}

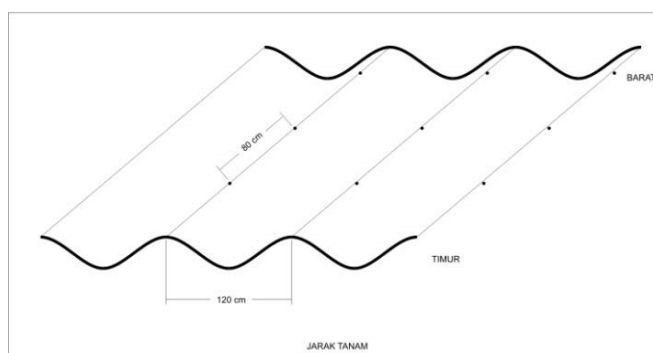
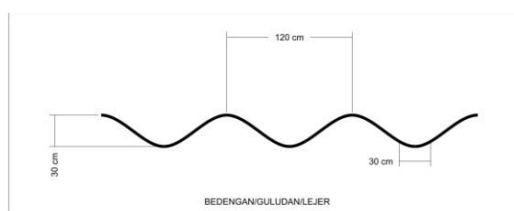
PENGOLAHAN MEDIA TANAM

a. Pembukaan dan Pembersihan Lahan

Pembukaan lahan pada intinya merupakan pembersihan lahan dari segala macam gulma (tumbuhan pengganggu) dan akar-akar tanaman sebelumnya. Tujuan pembersihan lahan untuk memudahkan perakaran tanaman berkembang dan menghilangkan tumbuhan inang bagi hama dan penyakit yang mungkin ada.

b. Pembentukan Bedengan (Guludan)

Bedengan dibuat pada saat lahan sudah 70% dari tahap penyelesaian. Bedengan atau pelarikan dilakukan untuk memudahkan penanaman, sesuai dengan ukuran yang dikehendaki. Pembentukan bedengan ditujukan untuk memudahkan dalam pemeliharaan tanaman, seperti pembersihan tanaman liar maupun sehatnya pertumbuhan tanaman.



PENTING !

Setelah pengolahan lahan, disarankan untuk memberikan pupuk kandang (matang)/kompos sebanyak $\frac{1}{2}$ kg pada setiap titik tanam. Kemudian semprotkan larutan pupuk hayati **MiG-6^{Plus}** pada titik-titik tanam tadi, kemudian biarkan selama 3 hari. setelah 3 hari bibit / stek siap ditanam. **Kebutuhan pupuk hayati MiG-6^{PLUS} pada tahap ini sebanyak 2 liter/ha.**

TEKNIK PENANAMAN

Penentuan Pola Tanam

Pola tanaman harus memperhatikan musim dan curah hujan. Pada lahan tegalan/kering, waktu tanam yang paling baik adalah awal musim hujan atau setelah penanaman padi. Jarak tanam yang digunakan pada pola monokultur adalah 80 x 120 cm.



Cara Penanaman

Sebelum bibit ditanam disarankan agar bibit **direndam terlebih dahulu dengan pupuk hayati MiG-6^{Plus}** yang telah dicampur dengan air selama ½ -3 jam. Setelah itu baru dilakukan penanaman, tanamkan sedalam 5-10 cm atau kurang lebih sepertiga bagian stek tertimbun tanah.

Tujuan perendaman ini adalah untuk merangsang timbulnya bintik-bintik akar yang timbulkan oleh zat hormon yang dihasilkan oleh mikroorganisme yang terdapat dalam MiG-6^{PLUS}.



PEMELIHARAAN TANAMAN

1. Penyulaman

Bibit yang mati/abnormal segera dilakukan penyulaman, yakni dengan cara mencabut dan diganti dengan bibit yang baru/cadangan.

2. Penyiangan

Dalam satu musim penanaman minimal dilakukan 2 kali penyiangan. **Periode kritis atau periode tanaman harus bebas gangguan gulma adalah antara 5-10 minggu** setelah tanam. Bila pengendalian gulma tidak dilakukan selama periode kritis tersebut, produktivitas dapat turun sampai 75% dibandingkan kondisi bebas gulma.

3. Pembubunan

Waktu pembubunan bersamaan dengan waktu penyiangan, hal ini dapat menghemat biaya. Apabila tanah sekitar tanaman ketela pohon terkikis karena hujan atau terkena air siraman sehingga perlu dilakukan pembubunan /ditutup dengan tanah agar akan tidak kelihatan.



4. Perempelan / Pemangkasan

Pada tanaman ketela pohon perlu dilakukan pemangkasan/pembuangan tunas. Disarankan hanya membiarkan maksimal 2 tunas saja, agar perkembangan pohon dan umbi menjadi optimal.

PEMUPUKAN

1. Pupuk Kimia

Pemupukan dilakukan dengan system pemupukan berimbang antara N, P, K dengan dosis Urea : 135 kg, TSP/SP36 : 75 kg dan KCL : 135 kg. pupuk tersebut diberikan pada saat tanam dengan dosis N:P:K = 1/3 : 1: 1/3 atau Urea : 50 kg, TSP/SP36 : 75 kg dan KCL : 50 kg (sebagai pupuk dasar) dan pada saat tanaman berumur 2-3 bulan yaitu sisanya dengan dosis N:P:K = 2/3:0:2/3 atau Urea : 85 kg dan KCL : 85 kg.

- Pemupukan I :
7 - 10 hari setelah tanam berikan campuran pupuk ,dengan dosis Urea : 50 kg, TSP/SP36 : 75 kg dan KCL : 50 kg pada lahan 1 hektar, 1 pohon diberikan campuran sebanyak \pm 22,5 gram dengan cara ditugalkan pada jarak 15 cm dari tanaman dengan kedalaman 10cm.
- Pemupukan II
Berikan pada umur 60-90 hari berupa campuran pupuk N:P:K dengan dosis Urea : 85 kg, dan KCL : 85 kg. Asumsi bila 1 hektar lahan ditanam 7.500 pohon berarti 1 pohon diberikan sebanyak \pm 22,5 gram dengan cara ditugalkan pada jarak 15 cm dari tanaman dengan kedalaman 10cm.

2. Pupuk Hayati MiG-6 Plus

Kombinasi pupuk kimia dan pupuk hayati **MiG-6 Plus** , merupakan kombinasi yang baik sekali dalam budidaya singkong mekarmanik, adapun cara pemupukannya adalah sebagai berikut :

- Semprotkan pupuk hayati **MiG-6 Plus** yang sudah diencerkan dengan air (jangan air PAM) di tanah merata pada pangkal batang. Penyemprotan ini dilakukan pada saat tanaman singkong berumur 2 bulan :2 liter/ha, umur 4 bulan : 2 liter/ha, umur 6 bulan : 2 liter/ha dan 8 bulan : 2 liter/ha.



Lampiran :

Foto-foto tanaman singkong mekarmanik yang diaplikasikan dengan MiG-6^{PLUS}
Di Lampung



Umbi singkong Casesa menggunakan kombinasi pupuk kimia dan MiG-6^{PLUS} terlihat lebih besar dibandingkan tanpa MiG-6^{PLUS}



Panen perdana singkong Mekarmanik dengan teknologi pupuk hayati MiG-6^{PLUS} dilakukan oleh Bapak Bupati Kabupaten Temanggung beserta jajaran



Kisaran berat singkong mekarmanik yang menggunakan teknologi MiG-6^{PLUS} di dapat 15 – 20kg, dipanen pada usia 12 bulan

